

## Produksi Poster Edukasi Pandemi, Aksi Mahasiswa Berbagi Untuk Negeri

Trixie Salawati<sup>1✉</sup>, Rona Zulfa Triamanda<sup>2</sup>, Tia Ayu Maulina<sup>2</sup>, Indah Nurhayati<sup>2</sup>, Manik Kusumaningrum<sup>2</sup>, Nurina Dyah Larasaty<sup>1</sup>, Ulfa Nurullita<sup>3</sup>, Wulandari Meikawati<sup>4</sup>, Didik Sumanto<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Bagian Promosi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang

<sup>2</sup>Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang

<sup>3</sup>Bagian Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang

<sup>4</sup>Bagian Gizi Kesmas Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang

<sup>5</sup>Bagian Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang

Korespondensi: [Trixieabu@unimus.ac.id](mailto:Trixieabu@unimus.ac.id)

Diterima: 30 November 2022

Disetujui: 31 Desember 2022

Diterbitkan: 31 Desember 2022

### Abstrak

**Latar belakang:** Edukasi kesehatan bagi masyarakat di saat pandemi Covid-19 sangat diperlukan. Pemerintah saja tidak akan mungkin mengatasi pandemi tanpa melibatkan masyarakat. Setiap warga negara memiliki kewajiban untuk ikut andil didasarkan panggilan hati untuk berbakti bagi negeri. Masyarakat dari kalangan terdidik seperti mahasiswa juga perlu mengambil bagian dalam pengabdian pada Negara ini. Salah satu bentuk pengabdian yang dapat dilakukan dengan biaya minimal adalah dengan merancang media edukasi online seputar pandemi Covid-19 bagi masyarakat luas. **Tujuan:** Menghasilkan berbagai produk desain poster kesehatan untuk kegiatan edukasi masyarakat secara online. **Metode:** Metode yang dilaksanakan diawali dengan diskusi kelompok, *brainstorming* gagasan, perancangan desain, review narasi, review desain dan finalisasi desain. Edukasi masyarakat melalui aplikasi perpesanan WhatsApp. **Hasil:** Dihasilkan desain poster edukasi kesehatan dengan topik seputar pandemi Covid-19 dalam berbagai bentuk dan kajian sudut pandang. Poster disusun sesuai target sasaran edukasi, baik dalam kata-kata, ilustrasi termasuk gambar dan bahasa yang digunakan. Desain poster telah disebarkan ke masyarakat sebagai upaya edukasi online melalui aplikasi perpesanan WhatsApp. **Kesimpulan:** Mahasiswa sebagai kelompok masyarakat terdidik dapat berbuat banyak membantu pengendalian pandemi Covid-19 dengan melakukan edukasi masyarakat melalui perancangan, pembuatan poster kesehatan dan menyebarkan ke masyarakat luas.

**Kata Kunci:** aksi mahasiswa, covid-19, edukasi pandemi, poster

### Abstract

**Background:** Health education for the community during the Covid-19 pandemic is very much needed. The government alone will not be able to overcome the pandemic without involving the community. Every citizen has an obligation to contribute based on a calling to serve the country. Educated people such as students also need to take part in serving this country. One form of service that can be carried out at minimal cost is to design online educational media about the Covid-19 pandemic for the wider community. **Objective:** To produce various health poster design products for online public education activities. **Method:** The method implemented begins with group discussions, brainstorming ideas, designing designs, reviewing narratives, reviewing designs, and finalizing designs. Community education through the WhatsApp messaging application. **Results:** Health education poster designs were produced with topics around the Covid-19 pandemic in various forms and study points of view. Posters are arranged according to educational targets, both in words, illustrations including pictures, and the language used. The poster design has been disseminated to the public as an online educational effort through the WhatsApp messaging application. **Conclusion:** Students as an educated community group can do a lot to help control the Covid-19 pandemic by educating the public by designing, making health posters, and disseminating them to the wider community.

**Keywords:** student action, covid-19, pandemic education, posters

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah mengubah banyak tatanan kehidupan dalam masyarakat [1]. Perilaku yang berkaitan dengan masalah kesehatan menjadi lebih banyak diperhatikan dibanding dengan periode sebelum terjadinya pandemi. Masyarakat menjadi lebih berhati-hati dalam berinteraksi dengan banyak orang [2]. Membaiknya kesadaran masyarakat terhadap bahaya penularan penyakit memang lebih didominasi dari rasa takut atas jatuhnya banyak korban jiwa yang tak tertolong dan harus berakhir dengan kematian [3]. Berbagai macam situasi yang dirasakan bahkan dialami oleh sebagian masyarakat memberikan peluang masuk bagi setiap pihak yang berkewajiban memberikan edukasi terbaik bagi masyarakat [4].

Berbagai jenis cara telah dilaksanakan oleh hampir setiap lembaga kesehatan bahkan perorangan yang terpanggil untuk berbuat dan berbagi. Personal yang bergerak di bidang kesehatan sudah tentu tak akan berdiam menyikapi kondisi pandemi ini. Setiap orang berusaha sebaik mungkin untuk berbagi dan membantu tetangga, teman apalagi kerabat yang terkena dampak atau menjadi penyintas Covid-19 [5, 6].

Selain dampak negatif yang dirasakan masyarakat, pandemi Covid-19 yang terjadi secara massive antara tahun 2019-2020 dapat diambil sisi positifnya karena berlangsung pada era perkembangan teknologi informasi yang sedemikian pesat. Keberadaan fasilitas dan berbagai platform teknologi informasi sangat memudahkan penyampaian informasi untuk melakukan edukasi di masyarakat sebagai bagian dari upaya pengendalian penyebaran penyakit [7].

Salah satu platform informasi yang sangat disukai oleh masyarakat dari segala lapisan dan lintas kelompok umur adalah aplikasi perpesanan WhatsApp. Aplikasi berbasis android ini telah digunakan oleh hampir setiap orang karena alat komunikasi berupa telepon seluler yang berkembang pesat saat ini adalah yang berbasis android [8]. Situasi ini menjadi peluang bagi setiap tenaga kesehatan yang memiliki kemampuan keilmuan untuk berbagi kepada masyarakat luas melalui pesan singkat ke berbagai grup [9, 10].

Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan karya inovasi berbentuk media informasi kesehatan yang berhubungan dengan pandemi Covid-19 berupa poster online untuk disebarluaskan kepada masyarakat sebagai sebuah edukasi kesehatan.

## METODE

Kegiatan diawali dengan pembentukan kelompok kreatif mahasiswa yang memiliki minat dalam desain poster dan media edukasi. Diskusi dilakukan untuk menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan kepada seluruh peserta, dilanjutkan penguatan tekad untuk berbagi sesuai

kemampuan melalui karya-karya inovasi sesuai bidang keilmuan. *Brainstorming* ide dan gagasan perihal topik penulisan menjadi agenda berikutnya. Setiap peserta diskusi memilih dan menentukan topik yang akan dituangkan dalam konsep desain poster. Seluruh gagasan yang tertuang akan diwujudkan dalam perancangan poster sebagai media edukasi massal secara online. Draft poster direview oleh beberapa orang yang dianggap membidangi materi yang sedang disusun. Setelah materi disepakati, dilanjutkan membuat desain ilustrasi poster termasuk gambar yang diperlukan sebagai penguatan informasi materi yang akan disampaikan. Draft desain poster yang sudah jadi direview kembali oleh pakar yang membidangi komunikasi massa untuk mendapatkan masukan. Revisi desain dilakukan kembali atas masukan-masukan yang diterima. Setelah desain final, maka desain poster selanjutnya akan disebarluaskan ke masyarakat umum secara online melalui aplikasi WhatsApp. Kelompok sasaran disesuaikan dengan isi dan gaya poster yang dibuat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Karya inovasi yang dihasilkan memiliki sudut pandang yang berbeda namun tetap mengacu pada topik utama tentang pandemi Covid-19. Setiap kelompok sasaran edukasi memang dapat memiliki karakteristik berbeda dengan kelompok masyarakat yang lainnya sehingga perlu kecermatan menentukan pilihan topik edukasi yang akan disampaikan [11].



Gambar 1. Poster untuk komunitas “nongkrong”

Sebuah poster yang digagas untuk kelompok masyarakat yang gemar begadang dan nongkrong di café atau tempat-tempat khusus lainnya dirancang dengan mengangkat tema “ketidakpedulian”. Poster ini memulai edukasi dengan kalimat awal penegasan perihal kebiasaan berkumpul bersama yang banyak dilakukan masyarakat. Penempatan kelompok sasaran di awal bagian poster ini mengandung maksud penyngatan bagi setiap pembaca, terutama yang gemar melakukan kebiasaan dimaksud. Sementara bagi pembaca yang tidak biasa nongkrong, akan mendapatkan peringatan agar tidak melakukan hal tersebut. Informasi berikutnya menjelaskan alur potensi penularan Covid-19 apabila masyarakat melakukan aktifitas berkumpul bersama [12]. Informasi selanjutnya adalah berupa saran yang dianjurkan untuk mencegah penularan Covid-19, seperti tinggal di rumah saja, menjaga jarak aman antar orang, mengurangi bepergian ke tempat keramaian, dan mencuci tangan yang benar [13, 14]. Di bagian akhir poster mengulangi isu utama yang diangkat, yaitu masyarakat tidak boleh abai dalam masa pandemi karena akan menyebabkan masalah kesehatan, yang tertuang dalam kalimat “masa bodoh akan membawa petaka”. Poster ini lebih ditujukan bagi para remaja yang gemar pergi ke café-café (Gambar 1).



Gambar 1. Poster untuk keluarga

Pada saat masyarakat masih belum banyak yang percaya dengan adanya infeksi Covid-19, diperlukan upaya lebih kuat untuk membangun kesadaran bahwa penyakit memang benar-benar ada, bukan hanya sekedar rekayasa

ataupun karena kepentingan lainnya. Sebuah poster dengan ajakan yang berani diawali dengan himbauan “Ayo Lawan Corona”. Ajakan ini melecut setiap pembaca agar dengan keberanian nyata secara bersama-sama untuk melawan pandemi yang tengah berlangsung. Ajakan ditujukan bagi setiap anggota keluarga agar menjaga kesehatan keluarga dan melindunginya dari paparan Covid-19. Keluarga merupakan bagian paling penting dalam kehidupan manusia. Pemilihan keluarga untuk sasaran edukasi karena setiap orang sangat menyayangi anggota keluarganya, sehingga ajakan melindungi keluarga akan sangat mudah diterima oleh semua kalangan terutama para orang tua [15]. Setelah penerimaan ajakan untuk melindungi keluarga dengan melawan penularan Covid-19, materi edukasi mulai disampaikan dengan meringkaskan cara pencegahan penularan Covid-19. Materi edukasi didesain dengan gambar yang menarik agar memudahkan setiap pembaca mamahami dan mengingat pesan yang disampaikan (Gambar 2).



Gambar 3. Poster ajakan menggunakan masker kain

Poster lain dari sisi penggunaan alat pelindung diri juga berhasil didesain. Poster ajakan penggunaan masker berbahan dasar kain ini didasari kondisi masyarakat yang sangat membutuhkan masker sehat dan aman sebagai sarana perlindungan diri sementara ketersediaan masker di pasaran mulai terganggu. Masker medis sekali pakai yang digunakan oleh masyarakat mulai sulit ditemukan di pasaran, bahkan membuat para tenaga medis mulai

terganggu pasokannya untuk pengelolaan para pasien Covid-19. Setelah pemerintah melalui Kementerian Kesehatan menyarankan penggunaan masker kain 3 lapis, maka perlu adanya upaya kuat semua pihak untuk membantu sosialisasinya di masyarakat luas. Poster ini langsung menyampaikan fungsi masker kain bagi pencegahan penularan Covid-19. Kelebihan masker kain juga turut disampaikan, yaitu dapat dicuci dengan bear dan digunakan kembali setelah kering. Materi edukasi lainnya juga disampaikan diantaranya tentang jaga jarak aman saat pandemi dan membiasakan perilaku mencuci tangan dengan sabun menggunakan air mengalir. Di akhir pesan poster disampaikan tentang cara penggunaan masker kain yang benar. Poster ini unik dan menarik karena desainer menampilkan foto model yang menggunakan masker kain sehingga lebih memudahkan pemahaman setiap pembaca (Gambar 3).



Gambar 4. Poster desinfektan badan

Pada saat pandemi berlangsung, banyak pihak berusaha ikut andil melakukan pencegahan walaupun kadang berlebihan dan berdampak kurang baik bagi kesehatan. Salah satunya adalah maraknya bilik disinfektan di setiap lokasi masuk gedung atau pintu masuk pusat keramaian. Penyemprotan disinfektan yang diharapkan dapat membunuh virus corona yang menempel pada badan kita juga harus dipandang dari dampak lainnya yang merugikan. Penyemprotan disinfektan ke badan dapat menyebabkan terjadinya iritasi pada kulit, bahkan bila mengenai jaringan mukosa seperti mata dapat berdampak lebih serius. Poster ini bertujuan mengingatkan masyarakat agar tidak berlebihan dalam penggunaan disinfektan untuk badan setiap orang. Uniknya poster ini didesain dengan Bahasa Jawa karena segmen edukasi adalah di Jawa Tengah (Gambar 4).

## KESIMPULAN

Mahasiswa program studi kesehatan masyarakat sangat potensial membantu kegiatan edukasi masyarakat dengan merancang dan membuat desain media poster.

## REKOMENDASI

Pembuatan desain media edukasi terus dikembangkan bukan hanya saat terjadi pandemi, namun terus dilakukan untuk edukasi berbagai masalah kesehatan penting yang banyak terjadi di masyarakat.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih dan penghargaan disampaikan untuk seluruh mahasiswa yang berkenan dengan sukarela merancang desain poster untuk edukasi masyarakat saat pandemi Covid-19.

## REFERENSI

- [1] Adon M. New Normal Sebagai Politik Bonum Commune Di Masa Pandemi. *J Budaya Nusant* 2021; 4: 231-241.
- [2] Fitri K, Qismullah FI. Analisis Perilaku Masyarakat Desa Lamgeu-Eu dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Imun Tubuh. *J Ris dan Pengabd Masy* 2021; 1: 24-33.
- [3] Handayani RT, Kuntari S, Darmayanti AT, et al. Faktor Penyebab Stres Pada Tenaga Kesehatan Dan Masyarakat Saat Pandemi Covid-19. *J Keperawatan Jiwa* 2020; 8: 353-360.
- [4] Fatmawati F. Edukasi Penggunaan Hand Sanitizer Dan Pembagian Hand Sanitizer Disaat Pandemi Covid-19. *J Character Educ Soc* 2020; 3: 432-438.
- [5] Sari DP, Sholihah RM. Efektivitas Program Jogo Tonggo dalam Upaya Pengendalian Covid-19. *J Ilmu Keperawatan Jiwa* 2021; 4: 193-202.
- [6] Sulistiani K, Kaslam K. Kebijakan Jogo Tonggo Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dalam Penanganan Pandemi Covid-19. *Vox Popul* 2020; 3: 31-43.
- [7] Muslih B. Urgensi Komunikasi dalam Menumbuhkan Motivasi di Era Pandemi Covid-19. *J Penelit Manaj Terap* 2020; 5: 57-65.
- [8] Junawan H, Laugu N. Eksistensi Media Sosial, Youtube, Instagram dan Whatsapp Ditengah Pandemi Covid-19 Dikalangan Masyarakat Virtual Indonesia. *Baitul 'Ulum J Ilmu Perpust dan Inf* 2020; 4: 41-57.
- [9] Fakhriyah F, Athiyya N, Jubaidah J, et al. Penyuluhan Hipertensi Melalui Whatsapp Group Sebagai Upaya Pengendalian Hipertensi. *Selaparang J Pengabd Masy Berkemajuan* 2021; 4: 435-442.
- [10] Fadliansyah A, Humaera S. Efektivitas Layanan Informasi Menggunakan Media Whatsapp Untuk Mereduksi Anxiety Terhadap Bahaya Covid-19. *J Talent Psikol* 2021; 10: 19-25.
- [11] Sampurno MBT, Kusumandyoko TC, Islam MA. Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat dan Pandemi COVID-19. *SALAM; J Sos Budaya Syar-i* 2020; 7: 529-542.
- [12] Indriawati R, Darmawati I. Peningkatan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Di Era Covid-19. *J Masy Mandiri* 2021; 5: 458-465.

- [13] Saida S, Ezzo A, Parawansah P. Cegah Covid 19 Melalui Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Kecamatan Puuwatu Kota Kendari. *J Community Engagem Heal* 2020; 3: 329–334.
- [14] Karo MB, Simanjuntak FM, Simamora RS. Cegah Penyebaran Virus Covid-19 Dengan Perilaku Sehat Pada Remaja Melalui Gerakan 5M Dan Meningkatkan Imunitas Menggunakan Bahan Alami. *LOGISTA J Ilm Pengabdian Kpd Masy* 2022; 6: 82–86.
- [15] Alvita GW, Hartini S, Winarsih BD, et al. Pemberdayaan Dukungan Keluarga Dalam Meningkatkan Pemahaman Pencegahan Covid-19 Di Masyarakat Kabupaten Demak. *J Pengabdian Kesehatan* 2021; 4: 10–20.